

KONFLIK

1. Mendefinisikan Konflik
2. Membedakan antara pandangan tradisional, hubungan manusia dan interaksionis tentang konflik
3. Membagangkan proses konflik
4. Menggambarkan kelima maksud penanganan konflik

Konflik



Suatu proses yang diawali ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah mempengaruhi secara negatif, atau akan segera mempengaruhi secara negatif, sesuatu yang menjadi perhatian pihak lain.



Ketidakcocokan tujuan, perbedaan dalam penafsiran fakta atau ketidaksepakatan yang didasarkan pada pengharapan perilaku individu

TRANSISI ALIRAN KONFLIK

- Aliran pemikiran yang menyatakan bahwa konflik tersebut harus dihindari sehingga menandakan adanya salah fungsi dalam suatu kelompok kerja (Pandangan Tradisional)
- Aliran pemikiran yang memandang bahwa konflik merupakan hal yang wajar dan tidak terelakkan dalam setiap kelompok dan tidak perlu dipandang buruk melainkan berpotensi untuk menjadi suatu kekuatan positif disebut **Pandangan Hubungan Manusia**
- Perspektif ketiga : bahwa konflik tidak hanya dapat menjadi kekuatan positif tetapi juga secara eksplisit mutlak diperlukan sejumlah konflik agar suatu kelompok dapat berkinerja efektif (Pandangan Interaksionis)

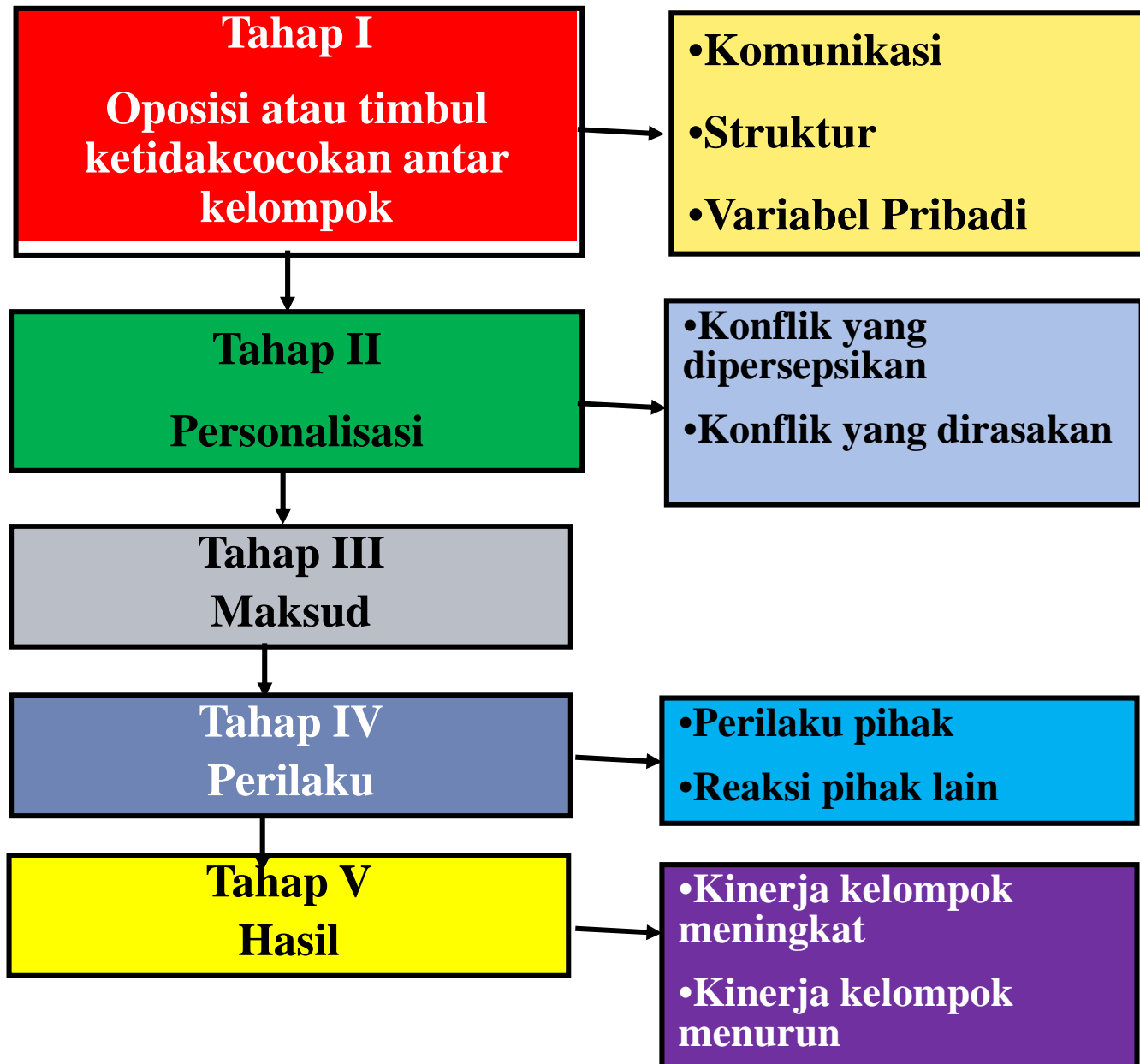


PENDEKATAN INTERAKSIONIS

- Konflik Fungsional \longrightarrow Konflik yang mendukung tujuan kelompok dan memperbaiki kinerja kelompok atau konflik yang bersifat konstruktif
- Konflik Disfungsional \longrightarrow Konflik yang merintangi kinerja kelompok atau konflik yang bersifat destruktif



Proses Konflik



Maksud Penanganan Konflik

- **Bersaing** : Suatu hasrat untuk memuaskan kepentingan salah satu pihak, tidak peduli dampaknya thd pihak lain pada konflik itu. (Tegas dan tidak kooperatif)
- **Berkolaborasi** : Suatu kondisi dimana pihak yg terlibat dlm konflik berusaha utk memuaskan kepentingan dr semua pihak (tegas dan kooperatif)
- **Menghindar** : Hasrat untuk menarik diri atau menekan suatu konflik (tidak tegas dan tidak kooperatif)
- **Mengakomodasi** : salah satu dari pihak yang berselisih dalam konflik bersedia untuk mengorbankan kepentingan dirinya demi kepentingan pihak lain (kooperatif dan tidak tegas)
- **Berkompromi** : suatu situasi dimana semua pihak bersedia membuka jalan utk kompromis dan mencari *Win-win solution*



PENGAMBILAN KEPUTUSAN

KEPUTUSAN

PENGAMBILAN



KONSEPSI DASAR

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Jadi, mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi.



LANGKAH-LANGKAH DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN

Langkah-langkah dalam Mengambil Keputusan :

➤ Pengenalan Syarat-syarat Sebuah Keputusan

Dalam mengambil sebuah keputusan seorang manajer harus mengerti dahulu apa saja syarat-syarat yang perlu diperhatikan.

➤ Diagnosis dan Analisis Sebab-Akibat

Diagnosis adalah langkah dalam pengambilan keputusan di mana manajer menganalisis faktor-faktor sebab akibat penting yang berhubungan dengan situasi yang penting.

➤ Pengembangan Alternatif

Mengembangkan solusi yang akan bisa menjadi pemuasan dalam mengatasi masalah.



➤ **Pemilihan Alternatif yang Dikehendaki**

Manajer mencoba menyeleksi pilihan dengan risiko dan ketidakpastian paling sedikit. Manajer kemudian mencoba untuk mengukur prospek-prospek menuju sukses.

➤ **Penerapan Alternatif Terpilih**

Kesuksesan alternative terpilih ini akan bergantung pada bisa tidaknya alternatif ini diterjemahkan menjadi suatu tindakan.

➤ **Evauasi dan Umpan Balik**

Pada tahap evaluasi yang merupakan bagian proses pengambilan keputusan. Para pengambil keputusan akan mendapatkan informasi tentang seberapa baiknya mereka menerapkan keputusan yang telah mereka ambil.



KLASIFIKASI DAN PIHAK YANG MENANGANI KEPUTUSAN


JENIS	DESKRIPSI	TEKNIK PENANGANAN	PIHAK PENGAMBIL
➤ KEPUTUSAN TERPROGRAM	Berulang dan rutin serta telah dikembangkan prosedur untuk menanganinya	Ditangani dengan: <ol style="list-style-type: none"> a) Norma b) Prosedur kerja c) Struktur organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Middle management 2. Lower management
➤ KEPUTUSAN TAK TERPROGRAM	Keputusan baru dan tidak tersusun	Ditangani dengan: <ol style="list-style-type: none"> a) Proses pemecahan umum b) Pertimbangan c) Intuisi d) Kreatifitas 	Top management

TUGAS PEMIMPIN PUNCAK

Tugas pemimpin puncak bertanggungjawab dengan keberhasilan roda perusahaan yang dipimpinnya, dengan mengacu pada planning dan strategi yang dibuat. Proses monitoring dan kontrol sebuah strategi adalah tugas pokok sebuah pemimpin puncak. Mengacu pada pendapat seorang ahli manajemen strategi yaitu michael porter maka terdapat beberapa aktifitas dan perilaku seorang pemimpin yang strategis, yakni pemimpin organisasi yang selalu mengedepankan strategi dalam tindakannya.



TIPE PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- ➔ keputusan yang diprogram (programed decision)
keputusan dapat diprogramkan sejauh keputusan tersebut terulang dan rutin serta telah dikembangkan prosedur tertentu untuk menanganinya.
 - ➔ Keputusan yang tidak diprogram (nonprogramed decision)
suatu keputusan tidak diprogram manakala keputusan keputusan tersebut baru dan tidak tersusun. Keputusan yang tidak diprogram harus diidentifikasi dengan tepat karena jenis pengambilan keputusan sering kali memerlukan aloksi dana yang sangat besar.
- 


Model yang diajukan menurut Herbert A.Simon terdiri atas tiga tahap pokok dalam proses pengambilan keputusan yaitu :

1. Penelitian, yaitu mempelajari lingkungan atas kondisi yang memerlukan keputusan.
2. Desain, yaitu mendaftar, mengembangkan, dan menganalisis arah tindakan yang mungkin.
3. Pemilihan, yaitu menetapkan arah tindakan tertentu dari keseluruhan yang ada.




James L.Gibson mengemukakan proses pengambilan keputusan yang seluruhnya terdiri atas 7 tahapan . Tahapan pengambilan keputusan yang diajukan lebih sesuai bagi jenis keputusan yang tidak diprogram dari pada keputusan yang diprogramkan.


Proses pengambilan keputusan yang ditujakan Gibson dkk:

1. Penetapan tujuan spesifik serta pengukuran hasilnya.
 2. Identifikasi permasalahan
 3. Pengembangan alternatif
 4. Evaluasi alternatif
 5. Seleksi alternatif
 6. Implementasi keputusan
 7. Pengendalian dan evaluasi
- 

GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Secara umum gaya pengambilan keputusan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- ❖ Manajer mengambil keputusan sendiri dengan menggunakan masukan informasi yang tersedia pada waktu tertentu.
 - ❖ Manajer memperoleh informasi yang diperlukan dari para bawahan dan kemudian menetapkan keputusan yang dipandang relevan.
 - ❖ Manajer membicarakan permasalahan yang dihadapi organisasi dengan para bawahan secara individual dan mendapatkan gagasan dan saran-saran tanpa melibatkan para bawahan sebagai suatu kelompok.
- 

- ❖ Manajer membicarakan situasi keperluan dengan para bawahan sebagai suatu kelompok dan mengumpulkan gagasan dan saran para bawahan tersebut dalam suatu konferensi atau pertemuan kelompok.
 - ❖ Manajer membicarakan situasi keputusan dengan para bawahan sebagai suatu kelompok dan kelompok menyusun serta menilai alternatif. Manajer tidak bermaksud untuk memengaruhi para bawahan dan berkeinginan untuk menerima implementasi serta merealisasikan setiap keputusan hasil musyawarah bersama.
- 

KERANGKA KERJA DAN KONSEP UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Menurut Davis kerangka kerja untuk pengambilan tersebut meliputi hal-hal berikut :

- ➔ Sistem pengambilan keputusan
- ➔ Pengetahuan mengenai pengeluaran
- ➔ Tanggapan keputusan
- ➔ Deskripsi mengenai pengambilan keputusan
- ➔ Kriteria untuk pengambilan keputusan
- ➔ Relevansi konsep keputusan terhadap desain sistem informasi manajemen.




PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI SEDERHANA

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam praktik dan keputusan yang harus diambil, dapat digolongkan menjadi dua tipe permasalahan, yaitu :

- Permasalahan yang bersifat rutin dan repetitif
- Permasalahan yang datangnya tidak menentu, yang bersifat insidental.

Selain penggolongan tipe permasalahan yang diatas, menurut hierarki permasalahan dapat dibedakan sebagai berikut:

- Permasalahan yang bersifat sederhana
 - Permasalahan yang bersifat sedang
- 

METODE ATAU CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Metode atau cara pengambilan keputusan norganisasi terhadap karakteristik keputusan sebagai berikut:

- a) Keputusan yang bersifat sederhana atau rutin dapat diambil secara individual.
 - b) Keputusan yang dibakukan dapat diserahkan kepada suatu unit pengolah elektronik atau kepada seseorang yang profesional.
 - c) Keputusan yang bersifat rutin dan kompleks
 - d) Keputusan yang bersifat rutin dan kompleks oleh karena permasalahan mengandung beberapa alternatif yang tidak terjangkau dengan otak biasa maka sebaiknya diambil seorang ahli dan profesional.
- 